

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGKARAK

Detty Afriyanti Sukandar¹⁾, Vittria Meilinda²⁾, Asranova Yenti³⁾

Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock Bukittinggi,
Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat

email: dettyafriyanti@fdk.ac.id¹⁾ vittriameilinda@fdk.ac.id²⁾

ABSTRAK

Hipertensi Dalam Kehamilan merupakan penyebab utama Morbiditas dan Mortalitas Maternal, Fetal dan Neonatal. Menurut kemenkes RI (2021) Indonesia memiliki prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7%. Provinsi Sumatra Barat tahun 2021 melaporkan hipertensi pada ibu hamil terdapat 25,1% (Sapardi, 2022). Sementara itu di pada tahun 2022 Kabupaten Solok melaporkan bahwa dari 19 Puskesmas yang ada, Puskesmas Singkarak merupakan Puskesmas Dengan Prevalensi kejadian Hipertensi tertinggi pada ibu hamil yaitu sebanyak 75 orang ibu hamil. Upaya dini untuk mengidentifikasi hipertensi dalam kehamilan dapat dilakukan dengan mengetahui faktor resiko baik yang dapat di ubah atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak tahun 2023 dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Desember – 14 Januari 2023. Populasi adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Singkarak, yang di ambil secara *Porpusive sampling*. Jumlah sampel adalah 91 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara. Kemudian data di kumpulkan dan di olah secara komputerisasi menggunakan analisa *Chisquare*. Hasil analisa didapatkan ada hubungan antara umur, Paritas, Riwayat Penyakit Sistemik, Obesitas dan Riwayat penyakit Hipertensi dengan kejadian Hipertensi pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak. dengan masing- masing *P Value* dan OR adalah untuk umur 0,009 dengan OR 3,19 ,Paritas 0,019 dengan OR 2,88, Riwayat Penyakit Sistemik *P Value* < 0,001 dengan OR 10.93 , Obesitas *P Value* 0,29 dengan OR 2,61 dan Riwayat Penyakit Hipertensi *P Value* 0,019 dengan OR 2,81. Kesimpulan bahwa umur, Paritas, Riwayat Penyakit sistemik, Indek Masa Tubuh dan Riwayat Penyakit Hipertensi merupakan faktor resiko kejadian Hipertensi dalam kehamilan. Disaran kan kepada ibu hamil untuk memperhatikan faktor ini sehingga bisa merencanakan kehamilan dengan baik dan selalu menjaga kesehatan jika faktor ini ada pada seorang ibu hamil.

Kata Kunci : Faktor-Faktor, Kejaidan Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension in Pregnancy is a major cause of Maternal, Fetal and Neonatal Morbidity and Mortality. According to the Indonesian Ministry of Health (2021), Indonesia has a prevalence of hypertension in pregnant women of 12.7%. In 2021, West Sumatra Province reported that hypertension in pregnant women was 25.1% (Sapardi, 2022). Meanwhile, in 2022 Solok Regency reported that of the 19 existing Community Health Centers, Singkarak Community Health Center was the Community Health Center with the highest prevalence of hypertension in pregnant women, namely 75 pregnant women. Early efforts to identify hypertension in pregnancy can be done by knowing the risk factors, whether they can be changed or not. The aim of this research is to find out what factors influence the incidence of hypertension in pregnant women in the Singkarak Community Health Center work area in 2023 with a cross-sectional research design. The research was carried

out on 14 November – 14 December 2023. The population was pregnant women who were in the work area of the Singkarak Community Health Center, who were taken using purposive sampling. The number of samples was 91 people. Data collection was carried out using a questionnaire with interview techniques. Then the data is collected and processed computerized using Chisquare analysis. The results of the analysis showed that there was a relationship between age, parity, history of systemic disease, obesity and history of hypertension with the incidence of hypertension in pregnant women in the working area of the Singkarak Community Health Center with respective P values of 0.002, 0.029, 0.002, 0.018 and 0.036. The conclusion is that age, parity, history of systemic disease, body mass index and history of hypertension are risk factors for hypertension during pregnancy. It is recommended for pregnant women to pay attention to this factor so that they can plan their pregnancy well and always maintain their health if this factor is present in a pregnant woman.

Keywords : Factors, Incidence Of Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya meningkat pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika disebabkan oleh pendarahan intraserebral (Malha et al., 2018).

Menurut WHO memberi laporan prevalensi Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan bahwa 20 persen kematian ibu di negara berkembang terkait hipertensi gestasional, yang sebagian disebabkan oleh pola makan dan kurang istirahat, dan tidak jarang keduanya berinteraksi (WHO, 2019).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia naik dari 228 per 100.000

kelahiran hidup di tahun 2002-2007 jadi 359 per 100.000 kelahiran hidup ditahun 2007-2012. Ditahun 2012-2015, AKI di Indonesia turun jadi 305 per 100.000 kematian ibu, atau 4.221 pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2019). Meskipun angka kematian ibu di Indonesia terus menurun, tapi tergolong tinggi dibanding negara anggota ASEAN dan menempati urutan ketiga di kawasan ASEAN (Kemenkes RI, 2019).

Laporan Kematian Ibu di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat mencapai 107 orang pada tahun 2017 orang, adapun rincian kematian ibu ini terdiri dari kematian ibu hamil 30 orang, kematian ibu bersalin 25 orang dan kematian ibu nifas 52 orang. Penyebab langsung adalah perdarahan 42%, hipertensi dalam kehamilan 13%, abortus 11% dan penyebab lain 15%. Menurut kemenkes RI (2021) Indonesia memiliki prevelensi hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7%. Provinsi Sumatra Barat tahun 2021 melaporkan hipertensi pada ibu hamil terdapat 25,1% (Sapardi, 2022).

Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 terdapat 18 wilayah puskesmas yang mempunyai presentasi data kehamilan dengan komplikasi hipertensi yang ditangani per Puskesmas di dapatkan data tertinggi di Puskesmas Singkarak. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok pada tahun 2023 sebanyak 75 orang ibu hamil hipertensi.

Penyebab hipertensi dalam kehamilan dipengaruhi oleh riwayat keturunan, ras atau golongan etnik, obesitas dan tingkah laku, umur ibu dan jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu. Penyakit hipertensi dalam kehamilan dengan mortalitas tertinggi adalah penyakit utama pada primigravida dan kehamilan > 4 kali. Hipertensi terjadi pada kurang lebih 5% dan 10% pada kehamilan anak pertama.

Faktor resiko ibu untuk terjadinya hipertensi antara lain kehamilan pertama, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat pada kehamilan sebelumnya, riwayat keluarga, obesitas atau kegemukan dan jarak antara kehamilan kurang dari 2 tahun atau lebih dari 10 tahun. Kejadian hipertensi pada kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (multiple causation). Usia ibu kurang dari dua puluh tahun dan lebih dari tiga puluh lima tahun dianggap rentan mengalami komplikasi kehamilan, hal ini disebabkan karena dua tahun setelah menstruasi yang pertama, seorang wanita masih mungkin mencapai pertumbuhan panggul antara 2-7% dan tinggi badan 1%. Dampak dari usia yang kurang dapat menimbulkan komplikasi selama kehamilan. Primigravida juga merupakan faktor penyebab terjadinya hipertensi pada kehamilan dan penyebab angka kejadian kematian maternal lebih tinggi terutama pada primigravida muda dikarenakan

kondisi jiwa dan kesehatan ibu. Riwayat hipertensi pada ibu hamil juga merupakan salah satu faktor penyebab kejadian hipertensi pada kehamilan (Uli Basana, 2018).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tgl 20 Agustus 2023 di Puskesmas Singkarak pada tahun 2021 sebanyak 1102 ibu hamil, terdapat 90 ibu hamil dengan hipertensi. Pada tahun 2022 sebanyak 1152, terdapat 110 ibu hamil dengan hipertensi. Pada tahun 2023 Januari-Agustus sebanyak 943, terdapat 85 ibu hamil dengan hipertensi.

Dari latar belakang dan survey awal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi seluruh ibu hamil di Puskesmas Singkarak dari 8 Nagari dengan total berjumlah 118 orang periode 14 Desember – 14 Januari 2023. Sampel sebanyak 91 orang dengan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan data primer dan data sekunder Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Uji hipotesis menggunakan Uji *chii square* sehingga dapat diketahui ada tidaknya hubungan yang makna secara statistik dengan menggunakan program komputerisasi SPSS dengan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Tekanan Darah | <i>f</i> | % |
|----------------------|-----------------|------------|
| Tidak Hipertensi | 56 | 61,5 |
| Hipertensi | 35 | 38,5 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 92 responden mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan rendah yaitu sebanyak 54 (58,7%), sedangkan responden dengan kecemasan tinggi sebanyak 38 (41,3%) orang. dari 91 orang responden, sebagian besar responden tidak mengalami hipertensi yaitu sebanyak 56 responden (61,5%)

2. Distribusi Frekuensi Kategori Umur ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kategori Umur ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Umur | <i>f</i> | % |
|----------------|-----------------|------------|
| Tidak Beresiko | 47 | 51,6 |
| Beresiko | 44 | 48,4 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar responden dengan kategori umur tidak beresiko yaitu sebanyak 51,6 %.

3. Frekuensi Paritas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Paritas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Paritas | <i>f</i> | % |
|----------------|-----------------|------------|
| Primi Gravida | 40 | 43,9 |
| Multi Gravida | 51 | 56,1 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar responden dengan kategori Multi Gravida sebanyak 51 responden (56.1 %)

4. Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Sistemik pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Sistemik pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Riwayat Penyakit Sistemik | <i>f</i> | % |
|----------------------------------|-----------------|------------|
| Tidak | 51 | 56,1 |
| Ada | 40 | 43,9 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 91 responden sebagian besar responden dengan kategori tidak memiliki Riwayat Penyakit Sistemik sebanyak 56,1%.

5. Distribusi Frekuensi Obesitas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Obesitas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Obesitas | f | % |
|-----------------|-----------|------------|
| Tidak | 47 | 51,6 |
| Obesitas | 44 | 48,4 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 91 Responden sebagian besar responden tidak obesitas, yaitu sebanyak 47 responden (51,6%).

6. Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak 2023

| Riwayat Hipertensi | f | % |
|---------------------------|-----------|------------|
| Tidak | 53 | 58,2 |
| Ya | 38 | 41,8 |
| Total | 91 | 100 |

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 91 Responden sebagian besar responden dengan kategori tidak memiliki riwayat penyakit Hipertensi yaitu sebanyak 58,2%.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Umur Responden dengan Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

Tabel 5.7
Hubungan Umur Responden dengan Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

| Kategori | Tekanan Darah | | | | Total | P Value | OR |
|----------------|---------------|-------------|------------------|-------------|-----------|------------|-----------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | | | |
| | n | % | n | % | | | |
| Tidak Beresiko | 12 | 13,2 | 35 | 38,4 | 47 | 51,6 | 0,009 3,2 |
| Resiko Tinggi | 23 | 25,3 | 21 | 23,1 | 44 | 48,4 | |
| Total | 35 | 38,5 | 47 | 61,5 | 91 | 100 | |

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 44 responden (48,4%) dengan kategori umur ibu hamil beresiko tinggi sebanyak 23 responden (25,3%) mengalami hipertensi. Sementara itu dilihat dari responden dengan kategori umur ibu tidak beresiko 47 (51,6%) sebanyak 35 responden (38,4%) dengan kategori tidak Hipertensi. Dari uji analisa *Chisquare* di dapatkan *P Value* $0,009 < 0,005$, Ini artinya H_0 diterima, ada hubungan umur dengan hipertensi pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Sementara itu OR adalah 3,19 yang artinya ibu dengan umur beresiko tinggi berpeluang mengalami kemungkinan hipertensi seama hamil sebanyak 3,19 kali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Cuningham (2002) bahwa umur yang beresiko terkena hipertensi (pre eklamsi-eklamsi) pada ibu hamil adalah usia < 20 tahun dan > 35 tahun. Hipertensi meningkat di umur muda, sehubungan dengan belum sempurnanya organ-organ yang ada didalam tubuh wanita untuk bereproduksi, selain itu faktor psikologis yang cenderung kurang stabil juga meningkatkan pre eklamsia di umur muda.

Dari hasil analisa di lapangan di dapatkan bahwa dari responden dengan usia Beresiko tinggi di antaranya sudah memiliki anak 4 atau lebih,sebanya 14 responden kondisi ini selain mempengaruhi kondisi fisik juga akan mempengaruhi kondisi psikis berupa stress menghadapi persoalan hidup yang akan memicu hormone cortisol yang dapat mempengaruhi kerja dan aktivitas jantung.

2. Hubungan Paritas dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023

Tabel 8
Hubungan Paritas dengan Hipertensi
Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Singkarak Tahun 2023

| Kategori | Hipertensi | | | | Total | P Value | OR |
|---------------|------------|------|------------------|------|-------|---------|------------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | | | |
| | n | % | n | % | | | |
| Primi Para | 10 | 11 | 30 | 33 | 40 | 44 | |
| Multi Gravida | 25 | 27,5 | 26 | 28,5 | 51 | 56 | 0,019 2,88 |
| Total | 35 | 38,5 | 56 | 61,5 | 91 | 100 | |

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 40 (44%) responden dengan kategori ibu hamil Primi Para sebanyak 11 % mengalami hipertensi. Sementara responden dengan kategori Multi Gravida sebanyak 25 responden (27,5%) mengalami Hipertensi. Dari uji analisa *Chisquare* di dapatkan *P Value* 0,019 ,< 0,05 ,ini artinya ada hubungan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023. Sementara itu di dapatkan OR 2,88, artinya ibu hamil dengan Multi Gravida berpeluang 2,88 kali mengalami hipertensi.

Paritas Multi Para kejadian Hipertensi dalam kehamilan lebih tinggi karena pada multipara disebabkan oleh terlalu seringnya Rahim tegang saat kehamilan sehingga terjadi penurunan angiotensin, renin, aldosteron sehingga di jumpai edema, hipertensidan Proteinuria (Juaria 201. Pada wanita preeklamsia tidak terjadi penurunan sensitivitas terhadap vasopeptida tersebut, sehingga peningkatan besar volume darah langsung meningkatkan curah jantung dan tekanan darah.

Berdasarkan kejadian yang di dapatkan di lapangan bahwa bahwa responden dengan kategori Paritas Multi Paritas yang mengalami hipertensi terbanyak adalah responden dengan jumlah anak 3 atau lebih sebanyak 13

orang, ini terjadi karena pada ibu multi paritas jumlah anak 3 atau lebih memiliki kecendrungan terjadi hipertensi dua kali lipat lebih besar.

3. Hubungan Riwayat Penyakit Sistemik dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

Tabel 9
Hubungan Riwayat Penyakit Sistemik
dengan Kejadian Hipertensi pada ibu
hamil di wilayah kerja Puskesmas
Singkarak

| Kategori | Hipertensi | | | | Total | P Value | OR |
|-----------|------------|------|------------------|------|-------|---------|-------------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | | | |
| | n | % | N | % | | | |
| Tidak ada | 12 | 13,2 | 39 | 42,8 | 51 | 56 | <0,001 4,39 |
| Ada | 23 | 25,3 | 17 | 18,7 | 40 | 44 | |
| Total | 35 | 38,5 | 56 | 61,5 | 91 | 100 | |

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 51 responden (56,%) dengan kategori tidak memiliki riwayat Penyakit Sistemik, sebanyak 39 responden (42,85%) tidak mengalami hipertensi. Sementara dari 40 responden (44%) dengan kategori ada riwayat penyakit Sistemik sebanyak 25,3 % mengalami hipertensi. Dari uji analisa *Chisquare* di dapatkan *P Value* <0,001 < 0,05 ini artinya H_a di terima, ada hubungan Riwayat Penyakit Sistemik dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023. Dengan OR 4,39, yang artinya ibu yang memiliki riwayat penyakit sistemik berpeluang 4.39 kali mengalami hipertensi dalam kehamilan.

Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit sistemik dapat mempengaruhi faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan risiko 4,39 kali lebih besar terjadinya hipertensi. Penelitian (Makmur & Fitriahadi, 2020) juga menunjukkan ada hubungan riwayat keluarga hipertensi

sebagai faktor yang memengaruhi hipertensi dalam kehamilan.

Riwayat penyakit sistemik dalam penelitian ini adalah faktor dominan terhadap terjadinya hipertensi. Faktor genetik yang berperan pada kejadian hipertensi, memberikan dua bentuk hipertensi yaitu hipertensi yang diturunkan secara Mendelian atau disebut dengan hipertensi monogenik (monogenic hypertension) dan hipertensi yang dipengaruhi oleh banyak gen (polygenic hypertension)

Berdasarkan analisa di lapangan bahwa responden yang mengalami hipertensi karena ada riwayat penyakit sistemik dari keluarga/ orang tua yang menderita penyakit jantung, hipertensi dan diabetes mellitus

4. Hubungan Obesitas dengan kejadian Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023

Tabel 10
Hubungan Riwayat Penyakit Sistemik dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

| Kategori | Hipertensi | | | | Total | | P Value | OR |
|----------------|------------|-------------|------------------|-------------|-----------|------------|---------|------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Tidak Obesitas | 13 | 14,3 | 34 | 37,3 | 47 | 51,6 | 0,029 | 2.61 |
| Obesitas | 22 | 24,2 | 22 | 24,2 | 43 | 48,4 | | |
| Total | 35 | 38,5 | 56 | 61,5 | 91 | 100 | | |

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 47 (51,6%) responden dengan kategori Tidak Obesitas, sebanyak 14,3% mengalami hipertensi. Sementara 43 (48,4%) responden dengan kategori Obesitas, sebanyak 22 responden (24,2%) mengalami hipertensi. Dari uji analisa *Chisquare* di dapatkan *P Value* $0,029 < 0,05$, ini artinya H_a di terima, ada hubungan Obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja

Puskesmas Singkarak Tahun 2023 Dengan OR 2,61.

Menurut wiharto 2007, orang dengan obesitas tubuhnya akan bekerja keras membakar kelebihan kalordalam tubuh, yang membutuhkan suplay oksigen dalam darah yang cukup, semakin banyak kalori yang dibakar semakin banyak pasokan oksigen dalam darah sehingga menjadikan jantung bekerja lebih keras dan dampaknya terjadi peningkatan tekanan darah.

Analisa di lapangan di dapatkan bahwa responden yang mengalami obesitas adalah ibu hamil yang telah memiliki anak, dan sudah pernah terpapar dengan penggunaan metode KB secara Hormonal, dimana hal ini akan mempengaruhi metabolisms dan penumpukan lemak di tubuh, selain itu hal ini terjadi karena kebanyakan ibu hamil adalah ibu RT yang hanya melakukan aktivitas di dalam rumah

5. Hubungan Riwayat Penyakit Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

Tabel 11
Hubungan Riwayat Penyakit Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkarak

| Kategori | Hipertensi | | | | Total | | P Value | OR |
|------------------------|------------|-------------|------------------|-------------|-----------|------------|---------|------|
| | Hipertensi | | Tidak Hipertensi | | n | % | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Ada Riwayat Hipertensi | 20 | 21,9 | 18 | 19,9 | 38 | 41,8 | 0.019 | 2.81 |
| Tidak Ada | 15 | 16,6 | 38 | 41,8 | 53 | 58,2 | | |
| Total | 35 | 38,5 | 56 | 61,5 | 91 | 100 | | |

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 38 responden (41,78%) dengan kategori memiliki riwayat Hipertensi, sebanyak 19,9% mengalami hipertensi. Sementara 53 (58,2%) responden dengan kategori tidak ada riwayat hipertensi

sebagian besar tidak mengalami hipertensi yaitu 41,8% , Dari uji analisa *Chisquare* di dapatkan *P Value* $0,019 < 0,05$, ini artinya H_0 diterima, ada hubungan riwayat penyakit Hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak dengan Dengan OR 2,81 yang artinya ibu hamil dengan riwayat Hipertensi berpeluang 2.81 kali mengalami hipertensi.

Riwayat hipertensi adalah ibu yang pernah mengalami hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami hipertensi dalam kehamilan serta dapat menyebabkan preeklampsia, selain itu dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi (Sukmawati, dkk, 2018).

Faktor riwayat hipertensi mempunyai risiko 4 kali terjadi preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak ada riwayat hipertensi. Tekanan darah tinggi pada ibu hamil menimbulkan dampak yang beragam, mulai dari preeklampsia ringan sampai dengan yang berat

Berdasarkan Kejadian yang di dapatkan di lapangan bahwa kejadian hipertensi pada ibu dengan riwayat hipertensi terjadi karena responden tidak memperhatikan faktor resiko yang seharusnya dapat di ubah dan di cegah, seperti melakukan PHBS, Pola makan sehat dan menghindari stress

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkarak Tahun 2023”. Diperoleh Kesimpulan bahwa umur, Paritas, Riwayat Penyakit sistemik, Indeks

Masa Tubuh dan Riwayat Penyakit Hipertensi merupakan faktor resiko kejadian Hipertensi dalam kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih tak terhingga untuk semua responden yang telah bersedia meluangkan waktunya di masa pandemik ini untuk bersedia menjadi responden penelitian serta pihak-pihak yang telah menyediakan data yang dibutuhkan.

REFERENSI

- OMS. (2018). *Maternal Mortality*.
Ukfitrianty, Aswadi & Lagu, A. M. H. R. *Faktor Risiko Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar*. Public Health Science Journal vol. 8 79–88 (2016).
- Imaroh Istiana Islahul Imaroh, Nugraheni Sri Achadi, D. *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hiperensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang Tahun 2017*. J. Kesehat. Masy. 6, 570–580 (2018).
- Dinkes Sumbar. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017*. 67 (2017)doi:10.1017/S0021853700035192.
- Pratami. *Evidence Based Dalam Kebidanan*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016).
- Jumaiza, Elvira, D. & Panjaitan, A. A. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Trimester III*. Journal ilmiah ilmu kesehatan vol. 4 62–74 (2018).

- Corry, P., Ihda, E., Meldasari, J. & Mirnawati, F. 5747 *Hubungan Pola Makan Dan Kecukupan Istirahat Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Biromaru* Pe-18999-1-Pb. *Jurnal Kesehatan Tadu* vol. 2 68–75 (2016).
- Philip, R. L. *Gambaran Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Rsud Wates Kulon Progo*. 1–13 (2018).
- Pemiliana, P. D. & Nasution, P. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Hipertensi pada Kehamilan di Puskesmas Setabu Provinsi Kalimantan Utara*. *Jurnal Bidan Komunitas* vol. 2 126 (2019).
- Upitasari, D. R., Setyabudi, M. T. & Rohmani, A. *Hubungan Usia, Graviditas dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan*. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* vol. 2 29–33 (2015).
- Tiara, U. I. (2020). *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi*.
- Nuraini, B. (2017). *RISK FACTORS OF HYPERTENSION Faculty Of Medicine, University Of Lampung*
- Susiani, S. P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019*.
- Nainggolan, M. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Risiko Hipertensi Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur*.
- Setiawan, S. E. (2018). *Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Sejak Dini*.
- Karthikeyan V.J. (2015). *Hypertension In Pregnancy; In Nadar, S. And Lip, G.Y.H., Hypertension, Ch. 22, 2nd Ed. Oxford: Oxford Cardiology Library*.
- Ismayana. (2017). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Anam, K. (2019). *Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Lama Kala II Persalinan Wilayah Kerja Puskesmas*.
- Alifiah Rahmawati, R. C. (2019). *Influence Of Physical And Psychological Of Pregnant Women Toward Healt Status Of Mother And Baby*.
- Ryska Andarista Ayu Ningtias, T. W. (2021). *Hubuangan Usia Ibu Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan*.
- Nurfatima, M. S. (2020). *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III*.
- Nurfatimah, ,. M. (2020). *Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iiivol.14 No.1 Mei Hal. 68-75*.
- Ningsih, R. R. (2018). *Hubungan Tingkat Stress Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di RSUD MUNTIL*